YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AZIZIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL- AZIZIYAH
SAMALANGA - KABUPATEN BIREUEN
Jl. Mesjid Raya Km. 1,5 Samalanga Telp/Fax (0644) 531755 Kab. Bireuen Provinsi Aceh Web.iaia.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-AZIZIYAH SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN
Nomor SK: 12 /R-IAIA/I/2019

TENTANG
RENSTRA INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA BIREUEN ACEH

Rektor Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen setelah:

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memberikan acuan dalam perencanaan pengembangan perguruan tinggi Institut Agama Islam Al-Aziziyah, perlu menetapkan Renstra Institut Agama Islam Al-Aziziyah;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan : Hasil rapat Rektor Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga pada tanggal 08 Januari 2019 tentang Restra Institut Agama Islam IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga tentang penetapan Renstra Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

Pertama : Menetapkan Renstra Institut Agama Islam Al-Aziziyah Tahun 2019-2024;

Kedua : Renstra sebagaimana dimaksud dalam diktum Pertama merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan Institut Agama Islam Al-Aziziyah, yang berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan perencanaan pengembangan Institut Agama Islam Al-Aziziyah untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan;

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Samalanga
Pada Tanggal : 10 Januari 2019
Rektor,

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Tembusan :
1. Kopertais Wilayah V Aceh
2. Arsip.

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)AL-AZIZIYAH 2019-2024

Oleh:
Tim Renstra
IAI Al-AZIZIYAH SAMALANGA

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Bireuen Aceh

KATA PENGANTAR

بسم الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadhirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, Kami Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Periode 2019-2024 yang dibentuk oleh Rektor IAI Al-Aziziyah Samalanga telah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Startegis Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Periode 2019-2024 terhadap pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dalam periode 5 tahun.

Penyusunan Renstra Periode 2019-2024 kami rasa merupakan sebuah hal yang urgen dalam pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Periode 2019-2024 dan menjadi bahan acuan dalam pengembangan serta isu-isu strategis yang menjadi modal dalam pengembangannya.

Dengan selesainya penyusunan Renstra Periode 2019-2024, mudah-mudahan dapat memberi masukan kepada Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dalam pencapaian program yang dijadikan sekala prioritas. Untuk itu, kami Tim Penyusunan Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Periode 2019-2024 sangat mengharapkan kritik dan saran dari para semua pihak demi

kesempurnaannya di masa mendatang. Mudah-mudahan Penyusunan Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Periode 2019-2024 ini ada manfaatnya untuk kita semua.

Samalanga, 12 januari 2019

Tim Renstra 2019-2024

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan dan Sasaran Penyusunan Renstra 4

BAB II ANALISIS STARTEGI 5
A. Kondisi objektif 5
1. Sumber Daya Manusia 5
2. Pendidikan dan Pengajaran 8
3. Penelitian dan Publikasi 11
4. Kemahasiswaan 14
5. Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana .. 17
B. Analisis SWOT 18
1. Strategi atas Dasar Peluang – Kekuatan 20
2. Strategi atas Dasar Ancaman – Kekuatan ... 22
3. Strategi atas Dasar Peluang dan Kelemahan 23
4. Strategi atas Dasar Ancaman – Kelemahan 24

BAB III KERANGKA KEBIJAKAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA BIREUEN ACEH 26
A. Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga 26
B. Falsafah dan Prinsip Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga 28
C. Visi 28
D. Misi 29
E. Tujuang Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga 29

F. Sasaran Tujuan 30

BAB IV KERANGKA PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA . 33

A. Rencana Induk Kampus 33
B. Strategi dan Tahapan Pencapaian 33
C. Perencanaan Implementasi 39

BAB V STRATEGI KEBIJAKAN 44

A. Isu-Isu Strategis 44
1. Nasional dan Global 44
2. Akademik 44
3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga 45
B. Tujuan Strategis 45
C. Strategi Umum Pengembangan IAI Al-Aziziyah Samalanga 46

BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET 47

BAB VII PENUTUP..... 49

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) Al-AZIZIYAH TAHUN 2019 - 2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS. Az Zumar: 9)

Ayat ini menjelaskan secara nyata perbedaan posisi antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Perkembangan ilmu terus berkembang berdasarkan perkembangan dari dimensi dimensi waktu yang terjadi antar generasi. Generasi hari ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, sebagaimana dipahami hari ini sangat dikenal dengan istilah zaman revolusi industri 4.0. Perkembangan zaman merupakan satu keharusan yang harus dihadapi oleh umat manusia. Dalam perkembangan tersebut, umat manusia pun memiliki potensi dalam perkembangan berfikir. Perkembangan pemikiran manusia dapat dibuktikan dengan adanya perobahan dan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi mengikuti ide daripada perkembangan pemikiran manusia. Artinya manusia menjadi pembina teknologi dalam perkembangan zaman. Namun dilain sisi, sebagian manusia menjadi pengikut atau konsumen daripada hasil pemikiran orang lain.

Berdasarkan konsep ini, perkembangan zaman di era revolusi industri dapat membentuk manusia kepada dua kelompok besar. Manusia produsen dan manusia konsumen. Manusia produsen adalah manusia yang memiliki kemampuan untuk membangun teknologi yang sesuai dengan kebutuhan zaman, manusia inilah yang disebut dalam ayat di atas sebagai manusia yang berakal. Adapun yang kedua adalah manusia konsumen. Kelompok yang kedua ini menjadi pengikut dan konsumen teknologi yang menjadi posisi sebagai pengguna teknologi sepenuhnya, kelompok ini disebut sebagai manusia yang rugi. Namun untuk keluar dari dimensi kelompok kedua untuk menjadi kelompok pertama, tidak ada jalan lain, hanya dapat diraih melalui perkembangan belajar dan pengembangan ilmu. Tapi di balik dari itu semua terjadi sebuah

perubahan berbagai paradigma dalam berbagai kontek kehidupan. Alasan yang diberikan oleh Rasul bahwa "mereka hidup pada zaman mereka bukan zaman kamu" menyiratkan akan perubahan paradigma tersebut yaitu pengembangan teknologi yang selalu muncul pada setiap zaman. Menurut beliau untuk mengimbangi perubahan tersebut penyesuaian dan perimbangan paradigma pendidikan adalah sebuah keniscayaan. Urgensi daripada perubahan paradigma pendidikan ini adalah untuk menciptakan keseimbangan dan kesetaraan antara intelektualitas dan moralitas dalam aktualisasi tingkah laku keseharian yang diaplikasikan dalam masyarakat. Tujuannya adalah menjadi manusia yang dapat memberikan manfaat kepada lainnya, bukan hanya pada dirinya saja. Misalnya kehebatan seseorang dapat berjalan atas air, sungguh sangat jauh lebih bermanfaat kepada orang yang memiliki ilmu teknologi membangunkan jembatan untuk melewati sungai, karena manfaatnya sepanjang masa dapat dipakai oleh masyarakat lainnya. Begitu juga kehebatan seseorang dapat terbang dalam awan, sungguh jauh lebih bermanfaat kepada orang yang memiliki ilmu teknologi membuat pesawat terbang, karena manfaat dapat digunakan oleh masyarakat untuk tranfortasi bahkan dapat menunaikan ibadah haji. Inila umpama dan kenyataan yang sebenarnya terjadi perbedaan yang sangat signifikan bagi orang yang menggunakan akal untuk berfikir pengembangan ilmu, dengan orang yang tidak menggunakan akal, namun hanya berharap sebagai konsumen sejati.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat tanpa dapat dihambat, karena proses berfikir pasti terus mengeluarkan ide perkembangan teknologi masad depan. Jika tak pandai disikapi dengan cerdik atas peluang ini, maka manusia yang berada pada posisi konsumen sejati akan tergilas dan menjadi korban kemajuan itu sendiri. Perlu dipahami bahwa konsep ideal bagi penyelesaian seluruh persoalan kehidupan adalah melalui pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Penyelesaian persoalan sosial yang dihadapi oleh masyarakat adalah dengan penyelenggaraan pendidikan yang holistik dan menyebar dalam masyarakatnya.

Bertolak dari pemikiran ini sebagai insan yang merasa bertanggung jawab atas kondisi kritis ini kami turut

menyelenggarakan pendidikan ini melalui lembaga pendidikan tinggi yaitu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh adalah lembanga perguruan tinggi islam yang saat ini memiliki tiga fakultas dan tujuh program studi. Tiga fakultas yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang didalamnya memiliki prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Syariah dan Ekonimi Islam memiliki Prodi Akhwal Al-Syakhsyiyyah dan Prodi Ekonomi Syariah. Begitu juga pada Fakultas Tarbiyah memiliki Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Melalui program pendidikan di lembaga ini diharapkan akan terbentuk kader-kader masyarakat Aceh yang memahami kualitas keilmuan agama yang mendalam dan menjadi pemimpin ummat serta mampu mengaplikasikan keilmuan kedalam masyarakat. Selain itu Lembaga ini mampu membentuk lulusan yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi yang mampu memecahkan persoalan-persoalan dalam masyarakat luas, baik pada peringkat lokal, nasonal bahkan international, dengan menggunakan logika berpikir dan intelektualitas yang dimiliki. Untuk tujuan tersebut diperlukan sebuah perencanaan kegiatan yang terarah, terukur, efektif dan efisien yang dibuat dalam sebuah format rencana strategis. Pendiskripsian rencana strategis sebagai pelaksanaan pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen mangacu pada langkah-langkah pemikiran secara sistematika berikut ini:

1. Pendahuluan
2. Analisis Strategi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, meliputi kondisi objektif dan analisis TOWS
3. Kerangka Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, meliputi Visi, Misi serta sasaran dan tujuan pengembangan
4. Kerangka Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, meliputi rencana induk kampus, strategi dan tahapan pencapaian dan perencanaan implementasi serta kerja sama IAI Al-Aziziyah
5. Strategi Pembiayaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

6. Penutup

B. Tujuan Dan Sasaran Penyusunan Renstra

Tujuan penyusunan renstra adalah untuk dapat dijadikan sebagai pedoman baku Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dalam memberikan arah pelaksanaan pengembangan kepada setiap fakultas dan akan terealisasi kepada program studi masing-masing. Penyusunan Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga adalah menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan program masa depan dalam sebuah institusi tersebut. Dalam hal ini Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki panduan perencanaan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang perlu dilakukan oleh masing-masing fakultas dalam membentuk karakter lulusan berdasarkan ruh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka arah target pengembangan perencanaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh adalah untuk mengukur dan mengawal kinerja organisasi semua Prodi yang ada supaya dapat menjalankan tugas utama yang berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sementara sasaran penyusunan renstra adalah meningkatkan efektivitas, efesiensi, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh semua prodi berdasarkan arahan masing-masing fakultas yang berkembang dalam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh .

BAB II
ANALISIS STRATEGI

A. Kondisi Objektif

Pembahasan tentang kondisi obyektif yang dimaksudkan dalam dokumen ini merupakan kondisi yang terdapat di Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga saat ini. Adapun beberapa profil kondisi yang ada saat ini atara lain Sumberdaya Manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian, publikasi dan pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan, Sistem Manajemen dan Sarana prasarana Lembaga. Semua unsur ini menjadi sesuatu yang sangat penting dalam menjalankan proses aktifitas akademik di sebuah lembaga perguruan tinggi. Adapun penjelasan pada masing-masing unsur tersebut dapat dipahami pada penjelasan berikut ini.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merupakan salah satu subyek paling penting dalam pengembangan lembaga. Perlu dipahami bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah merupakan lembaga yang mengedepankan pengembangan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang bermutu di perguruan tinggi ini. Khususnya dalam hasil penelitian dosen dapat dijadikan kepada pengembangan pembelajaran yang baik. Sistem ini terus menerus dikembangkan, supaya nilai yang kembangkan dalam pembelajaran, selalu menjadi penambahan pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta sesuai dengan kebutuhan pasar profesi lulusan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah saat ini memiliki dosen tetap non-PNS sebanyak 114 orang. Dari angka tersebut ada sebanyak .... orang dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), sedangkan sebanyak ... orang Dosen masih dalam proses pengurusan usulan NIDN. Jumlah dosen tetap non PNS di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang baik apalagi ideal. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa yang minimum, Institut Agama Islam (IAI) Al-aziziyah telah

mengupayakan penambahan tenaga dosen tetap non-PNS melalui anggaran pengelolaan aset Institusi dan juga dibantu oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah, yang merupakan tempat naungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga. Sampai dengan tahun 2019, keseluruhan dosen tetap non-PNS Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah adalah 114 Orang, namun periode jangka pendek (5 tahun) dari tahun 2019 hingga 2024 kami perlu melakukan penambahan 100 Orang Dosen Tetap non-PNS, yang akan dilakukan secara bertahap, yakni 20 Orang/Tahun yang perlu kami rekrutkan. Dengan jumlahyang dasar atau sekarang yang dimiliki hanya 114 Orang Dosen, secara kelembagaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah masih bermasalah di aspek rasio dosen mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak orang, rasio dosen mahasiswa masih di angka 1:27, beradasarkan jumlah mahasiswa 3.225 Orang semua yang aktif.

Aspek kualitas pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia, dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga masih didominasi oleh lulusan master (S2). Hal ini membuktikan bahwa dosen yang berpendidikan terakhir peringkat master (S2) ada 104 orang atau setara 90.2%, daripada 114 jumlah keseluruhan. Sedangkan yang sudah selesai pendidikan Doktor yaitu 10 orang atau setara 9.8% dari 114 orang. Namun dari 104 orang dosen yang sudah berpendidikan master (S2), ada yang sedang menyelesaikan program doktoral atau sedang tugas belajar S3 sebanyak 25 orang.

No	Kualifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S3	10	9.8%
2	S2	104	90.2%
	Jumlah Total	114	100%

Tabel 1. Kualifikasi Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Adapun kalkulasi kapasitas dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dilihat dari jenjang fungsional, maka yang umumnya masih pada posisi sebagai asisten ahli (IIIb). Adapun rincian jumlah dan persentasenya dapat dipahami bahwa dosen yang

memiliki jabatan asisten ahli yaitu 99 orang atau setara 86.6%, sedangkan orang dosen yang sudah memiliki jabatan lektor (IIIc dan IIId) yaitu 15 orang atau setara 13.4%. Untuk saat ini di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah belum memiliki dosen jabatan fungsional sebagai Lektor Kepada dan juga Guru Besar, namun dalam hal ini ada beberapa orang dosen sedang mengupaya pengurusan jabatan fungsional kepada jenjang lektor kepala. Bahkan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sedang mengupayakan dan menjadi taget kerja dalam misi jangka pendek 2019 – 2024, untuk membantu pengurusan kenaikan jenjang dosen dari lektor untuk menjadi lektor kepala.

Dari sisi pengalaman mengabdi sebagai dosen di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, sebagian besar dosen telah mengabdi di lembaga tersebut lebih dari 10 tahun ada 62%. Bahkan ada juga beberapa orang dosen atau setara 38% dari mereka sudah mengabdi lebih dari 15 tahun. Berdasarkan persentase tersebut, maka rata-rata secara umum, jumlah sisa masa kerja dosen adalah 12,7 tahun.

Dari keseluruhan jumlah dosen (Master dan Doktor), 78% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan Timur Tengah (8%), Eropa (2%), serta Malaysia (12%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD) Manual. Berdasarkan data BKD tahun 2018 dapat dilihat bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran masih menjadi kegiatan utama dosen.

Di sisi lain, kulaitas dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah samalanga, daripada jumlah keseluruhan 114 orang, saat ini di tahun 2019, sudah ada 29 orang dosen memiliki sertifakasi dosen (serdos) yakni sudah menjadi peserta sertifikasi tenaga pendidik yang aktif. Pencapaian 29 orang tenaga pendidik yang telah bersertifikasi, merupakan peserta terbanyak dibandingkan dengan semua perguruan tinggi islam swasta yang ada di Aceh. Walaupun Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah baru dibangunkan pada tahun 2013, namun peningkatan kualitas dari segi pengemabangan sumberdaya manusia sangat aktif dan efektif.

Selain daripada sumber daya manusia dalam bidang dosen, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga memiliki tenaga kependidikan. Tenaga Kependidikan merupakan aspek pendukung kelembagaan yang juga penting dan berperan dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan tersebut. Saat ini Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memiliki 98 orang tenaga kependidikan. Semua tenaga kependidikan tersebut dalam status kontrak non PNS. Adapun kualifikasi keseluruhan tenaga kependidikan dilihat pada tabel di bawah ini.

No	KUALIFIKASI TINGKAT	Jumlah	Persentase
1.	S2	15	15.3%
2.	S1	73	74.4%
3.	D3	8	8.2%
4.	SMA	2	2.1%
Total		98	100%

Tabel 2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan Institut Ahama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Berdasarkan tabel 2, dapat dipahami bahwa komposisi terbesar tenaga Kependidikan yang dimiliki oleh Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga adalah lulusan strata satu (S1) berjumlah 73 orang dengan kalkulasi 74.4%, kemudian disusul oleh lulusan strata dua (S2) berjumlah 15 orang dengan kalkulasi 15.3%, kemudian juga memiliki tenaga kependidikan dari lulusan Diploma tiga (D3) berjumlah 8 orang dengan kalkulasi 8.2%, dan yang terakhir adalah tenaga kependidikan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 2 orang dengan kalkulasi 2.1%. Kesemuaan tenaga kependidikan tersebut ditugaskan pada bidang pengelolaan dan pelayanan seperti tenaga pustakawan, Laboran, teknisi, analis, operator, programmer, administrasi, tenaga Kebersihan, pengemudi, pengelola website dan lain-lain. Jumlah tenaga Kependidikan ini memberikan rasio terhadap mahasiswa sebesar 1:33.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga untuk menjadi bagian dari masyarakat global, maka semua kurikulum Institut Agama Islam

(IAI) Al-Aziziyah yang disusun oleh setiap Program Studi pada masing-masing Fakultas telah membuat evaluasi dan perubahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, Seluruh Program Studi yang ada di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga saat ini memiliki Tujuh (7) Program Studi pada Program Sarjana (S1). Keseluruhan program studi tersebut dalam status aktif dan semua telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian keseluruhan mendapatkan nilai B. Namun ada satu Program Studi baru yaitu Pengembangan Masyarakan Islam, dibawah pengelolaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah saat ini sedang mempersiapkan dan mengusulkan beberapa program studi untuk mendapatkan nilai terbaik (A). Adapun bentuk grafik persentasi nilai akreditasi dapat dilihat sebagai berikut.

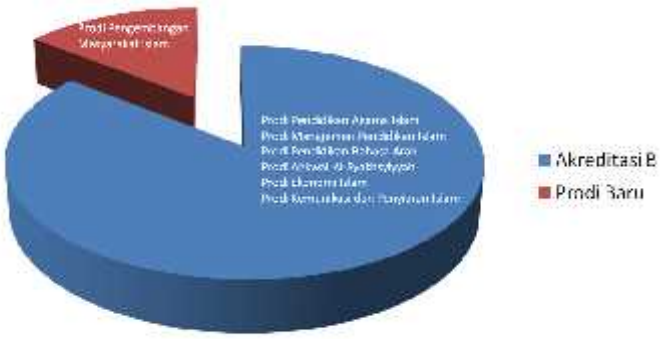

Grafik 3. Akreditasi Program Studi S1 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Dalam perkembangan global sekarang, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai satu-satunya Institut yang berdiri dalam pengembangan pesantren terbesar saat ini di Aceh, yakni sebagai institusi Islam dengan keunggulan integrasi keislaman dan keilmuan. Saat ini, beberapa tindak lanjut dari agenda tersebut adalah melakukan kajian pengembangan potensi yang dapat bersaing dalam perkembangan global dunia dan menetapkan mata kuliah (MK) lintas Program Studi

yang ber-SKS manupun non-SKS yang bercirikan integrasi keilmuan dan Ilmu Pengetahuan, Praktikum *educationt* kepemimpinan umat masa depan dalam multi disipliner keilmuan. Kemampuan memperdalam kajian kitab turas, pengembangan penelitian yang berbasis teknologi modern, pengembangan integritas pemimpin umat, *skills* individual, program kuliah pemberdayaan ekonomi mandiri, yang berjumlah minimal 12 sks.

MK lintas program studi juga meliputi MK wajib nasional serta pengembangan *soft skills* mahasiswa. Penguatan terhadap *soft skill* ini merupakan respon Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah terhadap tingginya tinkat kompetisi kerja alumni di lapangan pekerjaan. Mekanisme pengembangan serta pelaksanaan MK lintas Program Studi tersebut diatur dalam SK Rektor No. 10 tahun 2015 tentan *Pedoman pengembngan Kurikulum Lintas Program Studi.*

Dalam proses pembelajaran, selama ini Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah telah melaksanakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), yang memberi penekanan pada aktifitas, kreativitas, kemampuan analisis, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan meneliti mahasiswa. Kemudian mulai tahun 2024 ini, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah mulai mengembangkan proses pembelajran berbasis riset, yaitu pembelajaran yang diimplementasikan dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan berbasis keilmuan islam dan pengembangan pengetahuan umum. Terkait dengan integrasi keislaman dan keilmuan, rencana yang akan dikembangkan adalah training silabus dan rencana pembelajaran untuk dosen melalui program induksi yang utamanya diberikan kepada dosen baru agar mereka memiliki perspektif Islam moderat dan memahami konsep integrasi keislaman dan keilmuan.

Selain integrasi keislaman dan keilmuan yang dikembangkan di peringkat strata satu (s1), maka isu-isu lain yang juga dianggap sangat perting dalam integrasi keilmuan islam modern, akan dikuatkan dalam perencanaan pengembangan pendidipak pada peringkat strata dua (S2). Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga berencana melakukan pengembangan strata dua (S2), tujuan utama adalah untuk melakukan pengembangan integrasi keilmuan islam dalam multidisiplener. Hal ini sangat

penting dengan mengingat pergembangan dunia global sangat cepat, maka integrasi dan pengembangan keilmuan di perguruan tinggi menjadi satu keharusan yang mesti melakukan perubahan.

Peningkatan mutu pendidikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dilakukan secara reguler, mulai dari *input,* proses, maupun *output*. Kualitas *input* dilihat dari pengembangan kurikulum yang terlihat pada program spesifikasi yang meliputi informasi tentang learning *outcome*, *teaching-learning method* serta students assesment. Untuk menjamin kualitas proses pembelajran, dilkukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara penyebaran laporan angket dalam bentuk manual, serta melakukan layanan kritikan online atau pengaduan langsung, yang dikumpulkan setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2018, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan Amat Baik (4,17/5) dengan rincian Kompetensi Personal sebesar 4,20, Kompetensi Profesional 4,17, dan Kompetensi Sosial 4,15. Selain itu, kualitas proses yang dimiliki oleh setiap dosen juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi langsung maupun tidak langsung, kegiatan ini dilakukan secara berkala terhadap kualitas penguasaan keilmuan dalam pembelajaran, kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas output dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

3. Penelitian dan Publikasi

Untuk meningkatkan kapasitas akademik dosen, lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, penelitian, dan keaktifan terlibat sebagai keynot speaker atau narasumber dalam kegiatan konferensi dan seminar ilmiah baik nasional maupun international. Semua kegiatan tersebut lembaga sangat didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memprioritaskan dana pengembangan riset dosen dan mahasiswa mencapai 35% dari total anggaran operasional Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, berdasarkan anggarana operasional tahunan yang dianggarkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah Samalanga untuk pengembangan perguruan

tinggi. Penetapan anggaran untuk penelitian sebanyak 35% merupakan peningkatan daripada penganggaran anggaran pada tahun sebelumnya yaitu 30% untuk pengembangan penelitian. Oleh karena itu untuk masa 2019 sampai dengan 2024 sudah menetapkan anggaran penelitian dan pengembangan kualitas dosen sebanyak 35% dari seluruh dana operasional tahunan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.

Penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi terindeks ISI Knowledge-Thomson Reuter (USA), Scopus (Netherland), Copernicus Index, Sinta2, Online Journal Sistem (OJS), Google Scooler, Morarev, DOAJ (Lund university Swedia), dan lembaga terindek lannya. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, sekarang sudah bekerja sama dengan beberapa jurnal yang dapat melakukan publikasi di jurnal internasional yang berindek Scopus, Thomson dan Copernicus sejak tahun 2014. Adapun jumlah total publikasi sampai dengan bulan Desember 2018 adalah 314 dokumen/artikel.

Adapun jumlah publikasi artikel pada beberapa jurnal international yang dilakukan oleh dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga terus naik setiap tahun yang dimulai dari tahun 2010, adapun kenaikan yang sangat tinggi mulai tahun 2018, hal ini menunjukkan dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga semakin produktif dalam pengembangan penelitian dan berperan aktrif dalam mempublikasi artikel tersebut. Dari semua jumlah publikasi artikel tersebut sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2018, sebanyak 62% melakukan publikasi pada berbagai artikel jurnal ilmiah, sedangkan 38% melakukan publikasi dalam bentuk makalah prosiding seminar ilmiah international maupun nasional. Adapun bentuk grafik pertumbuhan publikasi artikel yang dilakukan oleh dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dapat dilihat daripada grafik dibawah ini:

Grafik 4. Grafik Publikasi Artikel Dosen di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Tahun 2010 sampai 2018

Berdasarkan grafik tersebut dapat dipahami bahwa produktifitas penghasilan penulisan karya ilmiah dosen semakin meningkat. Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki peningkatan pada setiap tahun yang dimulai dari tahun 2010 sampai tahun 2018. Hal ini dilihat perkembangan pada gambar grafik tersebut, sebagaimana dimulai pada tahun 2010 sudah ada 14 artikel yang terpublikasi. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2011 sudah ada 27 artikel jurnal yang terpublikasi. Kemudian pada tahun 2012 sudah ada 29 artikel jurnal terpublikasi, pada tahun 2013 juga ada peningkatan artikel terpublikasi yaitu 30 artikel. Pada tahun berikutnya 2014 jumlah artikel jurnal terpublikasi berjumlah 36 artikel, dilanjutkan dengan tahun 2015 sudah ada 39 artikel jurnal terpublikasi. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2016 sudah ada 42 artikel jurnal yang terpublikasi, pada tahun 2017 sudah ada 46 artikel jurnal terpublikasi. Terakhir pada tahun 2018 sudah ada 51 artikel jurnal terpublikasi.

Adapun terlihat dari keahlian keilmuan, maka populasi jumlah artikel yang terpublikasi oleh dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, berdasarkan masing-masing program studi dapat dilihat daripada gambar grafik berikut ini.

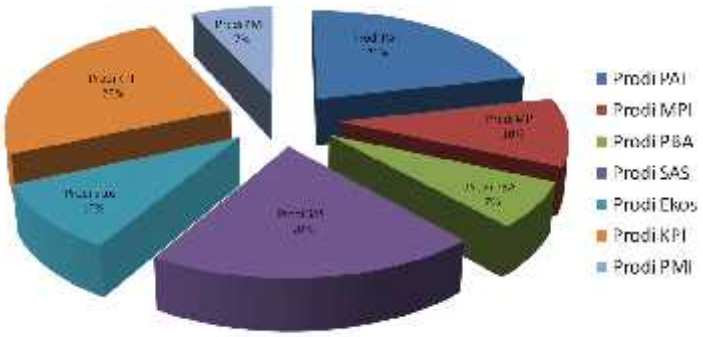

Grafik 5. Grafik Jumlah Publikasi Artikel Berdasarkan Profesi Keilmuan dari Tahun 2010 sampai 2018

Berdasarkan gambar grafik diatas menjelaskan tentang populasi kondisi publikasi artikel dosen Institut Agama Islam (IAI) berdasarkan profesi keilmuan masing-masing. Adapun dalam bidang prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki 25% artikel dosen yang sudah terpublikasi pada beberapa jurnal nasional dan internasional. Begitu juga dalam bidang prodi Pengembangan Masyarakat Islam memiliki 7% artikel dosen yang sudah terpublikasi. Selanjutnya pada bidang prodi Pendidikan Agama Islam memiliki 21% artikel dosen yang sudah terpublikasi, pada bidang prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki 10% artikel dosen yang sudah terpublikasi. Kemudian pada bidang prodi Pendidikan Bahasa Arab memiliki 7% artikel dosen yang sudah terpublikasi, disusul dengan bidang prodi Ahwal Al-Syakhsiyyah memiliki 20% artikel dosen yang sudah terpublikasi, terakhir bidang prodi Ekonomi Syariah memiliki 10% artikel dosen yang sudah terpublikasi.

Institut Agama Islam (IAI) Al- Aziziyah Samalanga, terus membenah dalam pengembangan penelitian bagi dosen dan mahasiswanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan pengalokasian anggaran untuk bidang penelitian, terus bertambah dalam setiap tahun.

4. Kemahasiswaan

Keberadaan mahasiswa menjadi subyek penting yang ikut memengaruhi berbagai kebijakan dan program. Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga pada tahun akademik

2018/2019 berjumlah 3.225 orang. Adapun rincian penjumlahan masing-masing program studi dapat dilihat daripada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Tahun Akademik 2018/2019

No.	Strata/Progr	Jumla
1	Prodi KPI	305
2	Prodi PMI	134
3	Prodi PAI	840
4	Prodi MPI	440
5	Prodi PBA	148
6	Prodi SAS	788
7	Prodi Ekos	570
Jumla		3.225

Adapun kondisi mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga memiliki mahasiswa asing. Adapun negara asal bagi mahasiswa asing tersebut antara lain; Malaysia, Singapore, Brunai Darussalam, Norwegia, Denmark, Australia dan Swedia. Adapun untuk melihat perkembangan mahasiswa asing yang aktif belajar pada istitut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dapat dilihat daripada grafik berikut ini.

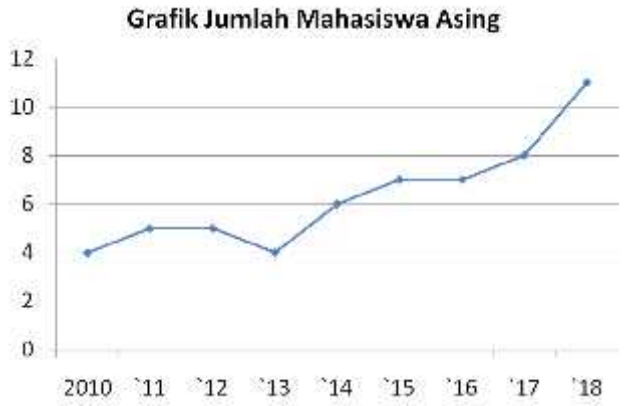

Grafik 7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Asing Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dari tahun 2010 - 2018

Hadirnya mahasiswa asing di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah samalanga menjadi salah satu indikator yang menjadi pengakuan dari beberapa negara luat bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah adalah tempat pengembangan keilmuan yang menggabungkan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum. Hal ini dapat dibuktikan bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah berada dalam ruang lingkup pesantren yang terbesar di Aceh selama ini. Berdasarkan konsep ini, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah terus mengupayakan dan mengebangkan kepada berbagai negara, khususnya dengan negara-negara yang memiliki lembaga telah melakukan kerja sama dengan Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.

Adapun salah satu fasilitas yang sangat besar diberikan oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah kepada mahasiswanya, baik mahasiswa dalam negeri dan juga mahasiswa dari luar negeri yaitu memberikan fasilitas penginapan gratis. Hal ini menunjukkan bahwa semua mahasiswa yang belajar di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah diwajibkan untuk mondok di pesantren sampai menjadi sarjana. Konsep ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas nilai kearifan lokal yang telah menjadi budaya pesantren. Adapun dengan menggunakan sistem mondok, perkembangan mahasiswa semakin meningkat dalam setiap tahun.

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik telah diraih oleh mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, baik di tingkat lokal, nasional, dan juga tingkat internasional, yang pada akhirnya semakin menguatkan kualitas mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga sejak delapan tahun terakhir, misalnya tercatat ada 61 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional di berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Beberapa contohnya adalah Juara Dua Fahmil Kutub MTQ Tingkat International di Malaysia Tahun 2018, Juara satu Musabaqah Qira`atul Kutub Peringkat Aliyah pada Tingkat Nasional di Sidogiri, juara satu fahmil kutub MTQ tingkat Provinsi di Aceh Timur 2017, Juara satu perlombaat karya ilmiah oleh Dinas Pengembangan Pendidikan Dayah Aceh di Banda Aceh, dan juga berbagai macam

juara perlombaan lainnya yang diraih. Berbagai prestasi dan program-program pengembangan mahasiswa, selama ini bisa berjalan dengan cukup baik karena dukungan anggaran yang memadai. Pada setiap tahun. Sebagaimana pada tahun 2018, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah menalokasikan anggaran kemahasiswaan sebesar 500 Juta rupiah, bahkan juga diberikan dari dana hibah yayasan pendidikan Islam Al-Aziziyah pada tahun 2018 sebesar 100 juta Rupiah.

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap berkarir, Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah telah mendirikan sebuah Pusat Bimbingan Sains Alamtologi. Pusat ini merupakan implementasi dari kerjasama Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dengan Interbational Center of Natural Science (ICNS) Alamtologi kuala Lumpur Malaysia. Program ini bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan kualitas penelitian mahsiswa serta dosen, melakukan pembinaan skill individu mahasiswa dalam pengembangan ekonomi mandiri, dan juga peningkatan kualitas lulusan yang mampu saing peringkat Asia. Selain dari ini, Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah juga membuat center karir alumni al-Aziziyah (CKAA). Pusat ini dilakukan untuk memberikan layanan-layanan pengembangan kompetensi dan soft skills calon lulusan, kesiapan bekerja, informasi lowongan (job fair dan campus hiring), konseling karir, serta pelaksanaan pelacakan alumi (tracer study). Selain menjadi persyaratan penting untuk pelaksanaan akreditasi nasional bagi kampus sendiri. Kegiatan CKAA salah satunya berkaitan dengan tracer study, program ini menjadi sebuah pusat informasi perkembangan dan pergerakan alumni yang memberikan pertimbangan signifikan untuk peningkatan kualitas proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

5. Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana

Berbagai prestasi yang sudah diraih, baik oleh dosen maupun mahasiswa tidak akan terjadi tanpa adanya manajemen Institut yang terencana dan terlaksana dengan baik. Saat ini Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga tercatat sebagai kampus Agama Islam Swasta (dibawah binaan Kopertais Wil V Aceh) yang dapat meraih

akreditasi B semua program studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT).

Selain didukung oleh manajemen yang berkualitas, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup memadai untuk memfasilitasi seluruh proses tri-Dharma perguruan tinggi. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memiliki gedung perpusatakaan utama yang cukup layak dan memadai dengan koleksi buku mencapai 17.670 eksemplar yang tersebar dalam 8.230 judul buku. Selain daripada penyediaan buku, perpustakaan juga menyediakan layanan e-book dengan adanya komputer akses di perpustakaan tersebut. Perpustakaan juga berlangganan jurnal terindeks Scopus dan beberapa jurnal internasional dengan database DoaJ, JStor, Cambridge university press, oxford university press, Brill, dan lain sebagainya.

Selain perpustakaan, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga memiliki ruang microteaching, laboratorium bahasa, laboratorium pusat lajnah bahsul masail, pusat kajian alamtologi IAI Al-Aziziyah, mesjid raya, asrama penginapan mahasiswa sebanyak 1.200 kamar dengan ukuran 3x4m (12m^2). Selain itu juga memiliki MCK yang cukup memadai, sarana olahraga, dan lainnya. Semua sarana dan prasarana ini sekarang ini masih dapat digunakan dengan baik. Semua ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa kondisi obyektif yang dipaparkan di atas hanya gambaran singkat Institut Agama islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, untuk menggambarkan kondisinya yang dilihat dari dosen, mahasiswa, dan manajemen Institusi. Lebih detail terkait kekuatan, kelemahan, tantangan dan kesempatan Institut Agama Islam (IAI) Al-aziziyah Samalanga, akan dibahas di bagian analisis SWOT yang manjadi pijakan dalam menyusun program ke depan

B. Analisis SWOT

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Institut pada tahun 2018 berdasarkan target Renstra 2019-2024, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut analisa tersebut dirumuskan sebagai kerangka acuan strategi

pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Infrastruktur kampus memadai 2. Lahan kampus yang cukup 3. Sarana penunjang mendukung 4. Jumlah dosen mendukung 5. Ada tiga (3) fakultas dan 7 prodi yang dapat dipilih 6. Basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung 7. Institusional komitmen mendukung 8. Hadir dalam komunitas (dayah) yang memiliki tradisi pengembangan ilmu pengetahuan 9. Memiliki dukungan dana dari yayasan dan pemda 10. SPP yang relatif lebih murah 11. Sedang berbenah dengan penambahan prodi dan membuka program Pasca Sarjana	1. Pemanfaatan infrastruktur belum optimal 2. Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal 3. Laboratorium belum lengkap 4. Perpustakaan masih minim fasilitas 5. Atmosfir akademik belum terbangun secara optimal 6. Dana dan sumber pendanaan terbatas 7. Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat 8. Penggajian pegawai belum sesuai standar
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)

1. Adanya dukungan Pemerintah dan masyarakat **2.** Besarnya dukungan dari Kopertais Wil V Aceh dalam prospek pengembangan **3.** Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi **4.** Terbukanya peluang kompetisi **5.** Tingginya minat pengembangan sumberdaya **6.** Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan **7.** Calon mahasiswa dari (santri) yang sudah ada di dayah **8.** Ada beberapa sumber beasiswa **9.** Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi **10.** Bekerjasama dengan lembaga pengembangan skill (stocholder) dan lebaga riset dalam dan luar negeri	**1.** Lokasinya berada di daerah kecamatan **2.** Minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kota kabupaten **3.** Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau pendidikan di luar dayah lebih tinggi **4.** Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis dan profesi

1. Strategi atas Dasar Peluang-Kekuatan :

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 3 fakultas dan 7 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tri-dharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir

dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi :

"Peningkatan Dukungan dari berbagai pihak Melalui Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Organisasi"

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 7 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12)memberikan alternatif strategi:

"Pengembangan Otonomi Penyelenggaraan Tridharma"

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi dengan berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 7 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi:

"*Peningkatan kapasitas Sumberdaya dan Manajemen internal untuk memenangkan kompetisi".*

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 7 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi :

"Pengembangan sumberdaya lulusan melalui komitmen peningkatan kualitas, efesiensi dan produktivitas manajemen"

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi dengan kekuatan ada tiga program studi pilihan (S-5) memberikan alternatif strategi:

"Peningkatan penyerapan lulusan Sekolah Menengah Atas melalui pengembangan program studi".

Program paralel antara pendidikan tinggi dan pendidikan Dayah (O-6) berinterkasi dengan SPP yang relatif murah (S-10) memberikan alternatif strategi :

"sosialisasi eksistensi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh kepada masyarakat luas dan komunitas dayah"

Kesempatan memperoleh beasiswa besar (O-7) berinterksi dengan kuantitas dosen mendukung (S-4) mengisyaratkan strategi :

"Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen melalui program beasiswa".

Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi dengan Kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 3 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi :

"Peningkatan kerjasama antar institusi sejenis, pemerintah dan swasta".

2. Strategi atas Dasar Ancaman-Kekuatan :

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi dengan Kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 7 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi :

"Peningkatan minat kuliah di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui intensifikasi promosi"

Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau di luar dayah lebih tinggi (T-2) dan Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis

dan profesi (T-3) berinteraksi dengan kekuatan adanya 7 program studi, Basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, Institusional komitmen mendukung, Biaya SPP yang relatif lebih murah (S 5, 6, 7 dan 10) memberikan alternatif strategi : *"Pengembangan program studi dan penyelengaraan pendidikan profesi"*.

3. **Strategi atas Dasar Peluang-Kelemahan :**

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8), memberikan alternatif strategi : *"Peningkatan pemanfaatan dan atau pendayagunaan aset"*

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi : *"Peningkatan kapasitas kemandirian sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset dan penyelenggaraan tridharma"*.

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi: *"Peningkatan daya saing melalui peningkatan kualitas sistem manajerial sumberdaya"*

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan

Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi: *"Peningkatan minat pengembangan SDM melalui peningkatan pengembangan dan optimalisasi pemanfataan sumberdaya"*

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8,) memberikan alternatif strategi : *"Peningkatan minat lulusan Sekolah Menengah Atas ke Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui Pengembangan sarana dan sumberdaya manusia"*

Program Paralel antara Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Dayah (O-6) berinteraksi negatif dengan kualifikasi pejabat structural belum memenuhi syarat (W-7), memberikan alternatif strategi : *"Peningkatan kapasitas penyelenggara Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui pelatihan-pelatihan"*

Adanya beberapa sumber beasiswa (O-7) berinteraksi negatif dengan Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat (W-7) memberikan alternatif strategi : *"Pengembangan sumberdaya manusia melalui program beasiswa"*

Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8,) memberikan alternatif strategi : *"Peningkatan kerjasama berbasis penguatan kelembagaan"*

4. Strategi atas Dasar Ancaman-Kelemahan :

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal,

Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8) memberikan alternatif strategi: *"Peningkatan minat kuliah ke Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui peningkatan kapasitas sarana penunjang dan kualifikasi kelembagaan"*

BAB III
KERANGKA KEBIJAKAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA BIREUEN ACEH

A. Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) AL-Aziziyah

Mengacu kepada kebijakan umum Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh di atas, maka sebagai implementasi kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh secara keseluruhan akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian yang mengacu kepada kemandirian yang dikelola oleh lembaga dan ditindaklanjuti oleh fakultas serta diterapkan pada prodi masing-masing. Namun demikian strategi pelaksanaan program-program tridharma perguruan tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah akan senantiasa berorientasi kepada nilai-nilai Islam yang dianut oleh masyarakat Aceh, Nasional dan International.

Oleh karena itu, melihat daripada sejarah perkembangan keilmuan Islam di Aceh, maka dewasa ini Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya berada pada era perubahan mendasar. Ini dicirikan dengan perubahan dalam hal pergaulan sosial masyarakat, kepedulian terhadap ilmu pengetahuan dan sikap keberagamaan. Banyak ahli dan peniliti sosial dan keagamaan mengasumsikan hal ini terjadi akibat kekurangan pedulian masyarakat terhadap pendidikan moralitas dan juga pendidikan dan ajaran agama. Bila hal ini dibiarkan terus berlanjut bukan tidak mungkin bahwa bangsa ini nantinya akan mengalami tingkat degradasi yang cukup parah. Dalam proses perubahan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh hendaknya menjadi sumber inspirasi dan inovasi pembaharuan mengajak masyarakat kepada keluhuran moral dan agama.

Menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh memiliki tanggung jawab agama dan juga tanggung jawab sosial sebagai pusat pelayanan masyarakat yang memiliki tuntutan dan harapan yang semakin meningkat. Dengan demikian Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang setara dalam pergaulan

masyarakat ilmiah, serta mampu menghasilkan rasa, karya dan cipta (budaya) yang dapat mendorong terciptanyan masyarakat yang agamis dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam rangka membangun bangsa.

Sejarah Aceh sebagai daerah yang kental dengan ajaran agama Islam dan pemberlakuan otonomi khusus untuk Aceh di mana di dalamnya termaktub keistimewaan di bidang agama dan pendidikan, memberikan peluang kepada Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk berperan aktif dalam pembangunan Aceh berdasar keunggulan strategisnya. Hal ini sangat didukung oleh keberadaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sendiri sebagai perguruan tinggi yang lahir dari komunitas *Dayah* (Pesantren Salafiyah). Penguasaan materi ilmu yang mapan oleh civitasnya menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Samalanga ini memiliki nilai yang lebih unggul. Pemanfaatan keunggulan strategis tersebut akan lebih optimal lagi manakala Jaminan Tatanan Manajemen Internal Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh memiliki "*kemandirian*" dalam menentukan kebijakan-kebijakan berkenaan dengan *Tri-dharma* Perguruan Tinggi.

Kemandirian ini sangat mendukung untuk menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai institusi berwawasan kualitas, bertanggung-jawab pada masyarakat, efesien dalam pengelolaannya, efektif dalam kesesuaian keluaran yang dihasilkan, inovatif dalam program-programnya, dan produktif dalam proses. Kemandirian ini juga harus dimaknai sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dalam pembangunan sumberdaya manusia dengan intelektualitas yang bermotifkan moralitas dan agama.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai lembaga perguruan tinggi agama satu-satunya di Aceh yang lahir ditengah-tengah komunitas Dayah berkewajiban dan harus mampu mengambil posisi strategis dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh perlu mengembangkan program dan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang

bertumpukan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang diakui baik di Aceh, Indonesia bahkan di dunia internasional yang berorientasi. Harapan yang diinginkan melalui berbagai upaya yang dilakukan adalah bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh menjadi Institut yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral dan pemahaman dan pengamalan agama.

B. Falsafah Dan Prinsip Asas Institut Agama Islam (Iai) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Falsafah dan prinsip Institut Agama Islam (IAI) Al- Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dapat dipahami sebagai berikut :

1. Falsafah

   Lahir dari komunitas masyarakat yang memiliki sejarah gemilang dalam menyebarkan ilmu pengetahuan agama kepada ummat. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh harus memiliki dan mempertahan semangat, tugas dan fungsinya meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan tersebut.

2. Prinsip Asas
   a. Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan intelektualitas, moral dan agama
   b. Kemandirian manajemen dengan transparansi dan efesiensi
   c. Universalitas dan objektivitas keilmuan dalam mencapai kebenaran ilmu pengetahuan
   d. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
   e. Bermutu, inovatif, dinamis dan efesien
   f. Kreatifitas yang dihasilkan dapat memajukan kualitas intelektual

C. Visi

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh adalah satu organisasi penyelenggara pendidikan tinggi yang dibangun dalam kalangan pesantren agar dapat berperan dalam

penguatan kapasitas keilmuan khususnya ilmu agama masyarakat. Untuk itu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh harus memiliki kemampuan melihat ke masa depan yang terwujud dalam sebuah Renstra. Berkenaan dengan hal itu visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh adalah: "menjadi institut yang unggul dan kompetitif secara nasional dalam melahirkan intelektual yang bertaqwa dan pemimpin ummat pada tahun 2024."

D. Misi

Misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal.
5. Membimbing untuk mempersiapkan menjadi pemimpin ummat yang berpotensi dalam masyarakat untuk menjalankan nilai-nilai Islam.

E. Tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Secara umum pendirian Institut ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari tri-dharma perguruan tinggi. Dengan kehadiran Institut ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global. Adapun secara khusus tujuan dari penyelenggaraan Institut ini adalah :

1. Melahirkan tenaga terampil dibidang ilmu keislaman yang sesuai dengan asas-asas Islam.
2. Melahirkan tenaga ahli dibidang ilmu keislaman yang mampu

membentuk ilmu yang terstruktur.

3. Dengan banyaknya tenaga ahli dalam ilmu keislaman dan sosial islam, maka dapat membantu negara dalam mengembangkan intelektualitas.
4. Membantu masyarakat yang berhadapan dengan pengembangan keilmuan islam dalah kehidupan sosial hari ini.
1. Memimpin masyarakat dengan berlandaskan hukum dan pengembangan ekonomi syariah untuk mewujudkan masyarakat.

E. Sasaran Tujuan

1. Sasaran capaian tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
   a. Sasaran dari tujuan pertama Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh "Menyiapkan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh menjadi anggota masyarakat yang berwawasan global dalam bidang kajian Islam serta pengaplikasian keilmuan terjaga dengan prinsip Islam":
   b. Kualitas mahasiswa dan lulusan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengusai bidang ilmu yang ditekuni dalam perkuliahan dengan IPK ≥ 3.10 dalam delapan semester.
   c. Kuantitas lulusan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan bidang kajian ilmu keislaman dan sosial serta sesuai dengan prinsip islam.
   d. Kuantitas dan kualitas dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
2. Sasaran dari tujuan kedua Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh "Menyiapkan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai peneliti yang kompoten dan memiliki daya saing dalam ilmu":

a. Penelitian dan pengabdian dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melibatkan mahasiswa prodi secara konsisten melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang kajian keilslaman yang sesuai dengan prinsip Islam dan isu-isu terbaru.
b. Laporan hasil penelitian dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dipresentasikan pada pertemuan-pertemuan ilmiah serta dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.
c. Mengarahkan dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.

3. Sasaran dari tujuan ketiga Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh "Menyiapkan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang dapat mengabdikan ilmu dan keterampilannya dalam masyarakat dalam bidang keilmuan Islam":
   a. Setiap dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh secara konsisten melaksanakan kegiatan-kegiatan pendampingan dan pengembangan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan majlis ta'lim dengan melibatkan mahasiswa.
   b. Setiap mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh terlibat secara aktif dalam kegiatan pendampingan kepada masyarakat dalam membina majlis ta'lim dengan melibatkan mahasiswa.
4. Sasaran dari tujuan keempat "Terajalin kerjasama Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dengan berbagai lembaga mitra kerja sama dalam negeri dan luar negeri" adalah:
   a. Menjalin kerjasama Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dengan berbagai pihak mitra kerjasama dalam dan luar negeri yang dapat meningkatkan skill individu dan juga bidang pemerintan serta bidang pengembangan masyarakat.
   b. Melakukan tindak lanjut serta memonitoring dan evaluasi hasil kerjasama Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-

Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dengan berbagai pihak lembaga pengembangan sumberdaya manusia dalam negeri dan luar negeri.

5. Sasaran dari tujuan kelima "Memimpin masyarakat dengan berlandaskan hukum dan pengembangan ekonomi syariah untuk mewujudkan masyarakat" adalah:
   a. Materi pembelajaran mengutamakan mempelajari dalam bidang yang berkaitan langsung dengan pengembangan masyarakat pada zaman sekarang, menimal merujuk kepada standar KKNI.
   b. Penelitian yang dihasilkan diutamakan yang menyentuk dan menjadi solusi yang praktik kepada masyarakat dalam bidang pemahaman ilmu keislam.
   c. Penglibatan tenaga ahli dari stackholder lainnya yang berpengalaman untuk mendampingi mahasiswa dalam membimbing kualitas kepemimpinan ummat yang mampu mengawal kedisiplan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat.
   d. Kualitas lulusan bukan hanya memahami bidang keilmuan yang dipelajari, namun dituntun harus mampu mengawal dan mengayaumi aktifitas masyarakat sebagai pemimpin ummat dalam menjalankan nilai-nilai islam dalam masyarakat.

BAB IV
KERANGKA PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA

A. Rencana Induk Kampus

Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKA) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga sebagai kerangka pengembangan jangka panjang memiliki cita-cita pada program pengembangan sumberdaya manusia dengan bebasis reaserch dan pengembangan pemikiran dalam bentuk geoplural intelektual islam. Wacana ini Institut Agama Islam (IAI) Al-aziziyah sudah mulai dan mengupayakan dalam pengembangan dalam berbagai kerjasama yang dapat mendukung program tersebut. Dengan meletakkan dasar komitmen untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam berbasis pemikiran geoplural ini, maka Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga mendapatkan pengakuan dan penghargaan pengembangan global. Pencapaian ini dibuktikan dengan hasil reputasi akademik yang unggul, lulusan yang berdaya saing, jumlah sitasi dosen yang tinggi, rasio dosen dan mahasiswa ideal.

B. Strategi dan Tahapan Pencapaian

Upaya memenuhi visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Institusi dan pengguna lulusan terdapat beberapa program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja ini merupakan bagian dari Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh 2019-2024. Usaha-usaha dan program kerja untuk pencapaian visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Strategi Jangka Pendek Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh (2019-2021).
    a. Usaha yang dilakukan dalam rangka pengembangan kelembagaan dan tata kelola Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh antara lain:
        1. Penataan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

2. Pelaksanaan akreditasi Institusi untuk Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
3. Pembukaan Pascasarjana Komunikasi Penyiaran Islam dan pascasarjana Hukum Keluarga Islam.

b. Pengembangan ketenagaan yang dilakukan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
   1. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengadakan pelatihan penulisan buku non-teks.
   2. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melanjutkan studi kejenjang doctor (S3).
   3. Penataan *home base* dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sesuai dengan keahlian sertifikasi dan kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
   4. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mendorong dan memfasilitasi bagi para dosen dalam berkonpetensi tingkat nasional bahkan sampai peringkat international.

c. Pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, budaya akademik yang dilakukan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh antara lain:
   1. Pengadaan workshop kurikulum secara berkala untuk seluruh prodi yang berada di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
   2. Pengadaan seminar dan kuliah umum, studi banding ke berbagai lembaga yang terkait baik di tingkat antar prodi maupun di tingkat antar Fakultas dalam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
   3. Melakukan audit mutu setiap tahun terhadap kurikulum yang diajarkan, untuk meningkatkan kualitas kurikulum dalam masa jangka pendek.

1. Strategi Jangka Menegah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh (2019-2024)
    a. Pengembangan kemahasiswaan dan target kualitas alumni Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
        1. Penataan struktur kelembagaan kemahasiswaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang berkompeten tingkat propinsi.
        2. Pengadaan pelatihan skil bagi mahasiswa semester akhir untuk persiapan dasar bagi lulusan dalam menghadapi dunia kerja Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
        3. Pengadaan pergantian pelajar dengan universitas lain baik pada peringkat nasional maupun international Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
    b. Pengembangan penelitian, penerbitan dan pengabdian yang dilakukan dan bekerjasama dengan berbagai lembaga pengembangan sumber daya manusia, oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh antara lain:
        1. Melalui LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengusulkan penambahan anggaran penelitian pada setiap tahun untuk termotifasi bagi dosen dalam meneliti.
        2. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh akan melaksanakan pelatihan metodologi penelitian secara berjenjang bagi dosen-dosen tetap di lingkungan Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk menguasai pengembangan moderen di era revolusi industri 4.0.
        3. Pengurusan akreditasi jurnal dan penerbitan Jurnal International oleh Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
        4. Penerbitan jurnal standar OJS untuk masing-masing Program Studi di tahun 2021.

c. Pengembangan sarana dan prasarana Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
   1. Pengadaan ruang perkuliahan baru untuk semua Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
   2. Pengadaan alat peraga media pembelajaran dan praktikum untuk semua fakultas oleh Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang bekerjasama dengan pusat laboratorium.
   3. Penataan dan perbaikan ruang Akademik, Prodi, fakutas dan administrasi oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
d. Memfasilitasi dan membantu berbagai kerjasama yang dibangun oleh Prodi-Prodi dan juga tingkat Institusi oleh Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dengan berbagai lembaga, antara lain:
   1. Dengan Dayah MUDI Mesra Samalanga.
   2. Dengan Dayah Jami'ah Al-Aziziyah.
   3. Dengan Bank Aceh dan Bank BRI
   4. Dengan Yadara,
   5. Dengan UIN Ar Raniry
   6. Mahkamah Syar`iyyah Profinsi dan semua Kabupaten Kota di Aceh.
   7. Sekolah-Sekolah dalam kawasan kabupaten Bireuen
   8. Media Surat Kabar seluruh Aceh
   9. Media Televisi seluruh Aceh
   10. Lembaga pemerintahan Kabupaten Bireuen
   11. Dan lembaga lain.
e. Pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi yang dilakukan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
   1. Memfasilitasi untuk membuka jaringan website oleh setiap Prodi di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, dan Program Studi.

2. Pengembangan informasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui media TV dengan running text.
3. Penambahan fasilitas jaringan internet dan hotspot di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
4. Pengadaan jaringan dan komputer untuk online antar prodi di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

2. Strategi Jangka Panjang Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh (2019-2029)
   a. Pengembangan kemahasiswaan dan alumni Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
      1. Penataan struktur kelembagaan kemahasiswaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
      2. Pengadaan pelatihan sukses belajar pada mahasiswa baru Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
      3. Pertukaran pelajar antar perguruan tinggi dalam negeri dan juga luar negeri
      4. Pendidikan pengembangan skill individu (magang) ke universitas luar negeri
      5. Kolaborasi penelitian bagi mahasiswa dalam membangun atmosfer geoplural di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
      6. Pengadaan temu dan pencangkokan alumni Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
      7. Menjadi Institut pertama yang mempelopori pemikiran geoplural dalam bentuk pengembangan persamaan dari perbedaan di Indonesia, untuk mewujudkan keutuhan dan kesatuan NKRI.
   b. Pengembangan penelitian, penerbitan dan pengabdian yang dilakukan dan bekerjasama dengan berbagai lembaga pengembangan sumber daya manusia pada tingkat

International, oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh antara lain:

1. Melalui LP2M Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengusulkan penambahan anggaran penelitian dari tahun ke tahun untuk pengembangan peringkat international.
2. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh akan melaksanakan pelatihan metodologi penelitian standar jurnar bereputasi scopus bagi dosen-dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
3. Pengusulan penerbitan jurna akreditasi nilai "B" dan terindek Scopus pada Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
4. Penerbitan jurnal terakreditasi nilai "B" dan juga jurnal international terindek scopus untuk masing-masing Program Studi di tahun 2026.

c. Pengembangan sarana dan prasarana Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:

1. Pengembangan fasilitas ruang perkuliahan dan segala fasilitas baru yang standar International Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
2. Pengembangan alat peraga media pembelajaran dan praktikum yang standar International Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang bekerjasama dengan pusat laboratorium.
3. Penataan dan perbaikan ruang Akademik, Prodi dan administrasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

d. Berbagai kerjasama dibangun oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dengan berbagai lembaga, antara lain:

1. Dengan Dayah – Dayah yang berkompeten se-Aceh.
2. Dengan Pengadilan Negeri seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi Aceh.
3. Dengan Persatuan Pengusaha dan Indutri Aceh

4. Dengan Semua Bank Syariah di peringkat Provinsi Aceh,
5. Dengan UIN Ar Raniry, Unsyiah, Unimal, Dan Kampus Negri lain yang ada di Aceh
6. Seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di Aceh
7. Seluruh Media telefisi perwakilan di aceh
8. Seluruh media surat kabar di Aceh dan Sumatera Utara
9. Sekolah unggul yang ada seluruh Aceh
10. Semua perguruan tinggi Islam negeri seluruh Indonesia
11. Dan lembaga lain.

e. Pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi yang dilakukan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh:
    1. Membuka jaringan website induk Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, dan Program Studi.
    2. Pengembangan informasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh melalui media TV dengan running text.
    3. Penambahan fasilitas jaringan internet dan hotspot di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
    4. Pengadaan jaringan dan komputer untuk online bebas akses mahasiswa dan dosen di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

C. Perencanaan Implementasi

Dengan memperhatikan kepada perencenaan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga adalah sesuatu yang harus dan mutlak dilakukan. Penguatan tersebut dilakukan melalui sebuah perencanaan yang matang dan strategis dalam pengimplementasiannya. Sebagai pelaksana kegiatan dan kebijakan akademik yang telah dirumuskan dalam kebijakan atau Rencana Strategis Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, untuk penyesuaiannya maka dapat dirumuskan rencana implementasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

sebagai berikut :

1. **Bidang Akademik :**

SASARAN	PROGRAM
1.Peningkatan kualitas pendidikan bidang keislaman	1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu Keislaman dan ilmu praktek dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkualaitas dan profesioanal 2. Mempersiapkan praktisi yang representatif baik dari kualitas maupun kuantitas 3. Akreditasi program studi 4. Promosi dan sosialisasi program studi 5. Membuka program pascasarjana
2.Peningkatan kualitas administrasi akademik	Meningkatkan kualitas administrasi melalui peningkatan kapasitas tenaga administrasi dan penyiapan peralatan dan fasilitas teknologi
4.Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memotivasi kepada para dosen yang ada di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian

2. **Bidang Sumber Daya Manusia**

SASARAN	PROGRAM
1.Rasionalisasi staf akademik dan non akademik	1. Melakukan permintaan/ rekrutmen staf secara berkala untuk menyesuaikan dengan penambahan kebutuhan 2. Melakukan evaluasi staf secara

	berkala
2.Pengembangan kapasitas	1. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan program studi 2. Mengirim tenaga/staf untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak 3. Memberikan kesempatan bagi staf untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3.Reward dan Funishment	1. Memberikan penghargaan kepada staf yang berkinerja baik dan sebaliknya 2. Implementasi ini dilakukan secara bertahap

3. Bidang Kemahasiswaan

SASARAN	PROGRAM
1. Peningkatan SDM dan organisasi bidang kemahasiswaan	1. Mengefektifkan mekanisme sistem perwalian dan bimbingan akademik mahasiswa 2. Pembinaan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berbentuk ekstra kurikuler dan organisatoris
2. Peningkatan pelayanan kesejahteraan	1. Meningkatkan fasilitas akademik dan non akademik untuk memudahkan mahasiswa

mahasiswa	melakukan aktifitas perkuliahan 2. Mencari sumber-sumber beasiswa

4. Bidang Infrastruktur

SASARAN	PROGRAM
1.Peningkatan sarana dan prasarana	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas penegelolaan institusi secara bertahap dengan mengacu kepada skala prioritas
2.Optimalisasi pemamfaatan sarana dan prasarana	1. Membuka akses seluas-luasnya kepada civitas akademika dan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh . 2. Sosialisasi terhadap sarana dan prasarana tersebut

5. Bidang Kelembagaan

SASARAN	PROGRAM
1.Konsolidasi Internal	1. Menguatkan silaturrahmi dengan semua fakultas dan civitas lembaga Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh 2. Melaksanakan rapat-rapat di tingkat Institut

2.Pengembangan Institusi	1. Penguatan dan pelatihan pengelola manajemen 2. Penataan sistim manajeman secara berkala 3. membangun kerjasama dengan berbagai pihak

6. Bidang Infrastruktur

SASARAN	PROGRAM
1.Peningkatan sarana dan prasarana	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan fakultas secara bertahap dengan mengacu kepada skala prioritas
2.Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana	3. Membuka akses seluas-luasnya kepada civitas akademika dan mahasiswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh 4. Sosialisasi terhadap sarana dan prasarana tersebut

BAB V
STRATEGI KEBIJAKAN

A. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global

a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekwensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara.
c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang beorientasi pada peningkatan daya saing bangsa.
d. Pelaksanaan Syariat Islam dalam tata kehidupan masyarakat Aceh. Hal ini menuntut banyaknya kajian-kajian hukum tentang hukum Islam dan mengembangkan ekonomi syari'ah.
e. Perlu adanya pemimpin-pemimpin umat yang memiliki landasan keilmuan yang kuat. Khususnya budaya lokal di Aceh, maka ketokohan sesorang harus memiliki dua sisi keilmuan yaitu kemampuan ilmu perkuliahan dan keilmuan pesantren. Oleh karena itu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh memiliki fasilitas pembinaan mahasiswa dalam arah ini.

2. Akademik

a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan
d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian
e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. **Kapasitas dan Kinerja Lembaga**
   a. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh telah dikenal secara lokal maupun nasional.
   b. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sudah memiliki organisasi yang dapat bersinergi secara mantap dalam rangka mewujudkan efesiensi dan produktivitas secara optimal.
   c. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal.
   d. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional.
4. **Sumberdaya Keuangan**
   a. Sumber daya keuangan sudah memadai untuk mendukung visi, misi dan tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh
   b. Pendanaan yang mandiri dan tidak bergantung pada pihak eksternal
   c. Memiliki unit pengembangan aset yang cukup dan berkelanjutan.
5. **Sumberdaya Manusia**
   a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
   b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadai
   c. Warga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah
   d. Sudah berkembangnya sikap saling percaya dan saling mendukung

B. Tujuan Strategis

1. Mengembangkan pengelolaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang efesien dan produktif
2. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jejaring kerjasama
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan

4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatakan dan menyediakan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu penyelengaraan tridharma

C. Strategi Umum Pengembangan Institut Agama Islam (Iai) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Berdasarkan analisis SWOT, Isu-isu startegis yang berkembang dan tujuan-tujuan strategis dirumuskan strategi umum pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur dan status kelembagaan
2. Peningkatan komitmen dari staff akademik dan administratif
3. Peningkatan pengelolaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh secara efesien dan produktif
4. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, keuangan, sarana prasarana kampus dan sistem informasi teknologi
7. Peningkatan kerjasama dan jejaring kerjasama

BAB VI
STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

Sebagai wujud dari visi, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh berupaya menjadikan dirinya sebagai Institut kelas nasional dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi institut yang terbaik. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2019-2024 kinerja akademik dan penelitian dan pengembangan kampus ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Sementara itu, sebagai Institut Agama Islam menjadi tujuan yang tak terpisahkan. Terwujudnya pengakuan atas keunggulan dan kepeloporan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada bidang keagamaan serta terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan diakui merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2021. Untuk mencapai kondisi ini, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen institut dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, nasionalisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.

   Wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

Tahun	**Manajemen**	**Kelembagaan**		**Akademik dan Penelitian serta Aplikasinya**	**Pendidikan Profesional**

2019	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan kapasitas SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Sinkronisasi program kampus daerah	⇨	Penguatan mutu kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Penuntasan sistem pendidikan profesional keagamaan
2020	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Pemerataan program kampus daerah	⇨	Pencapaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya pada tingkat nasional	Penyelenggaraan sistem pendidikan profesional keagamaan berdasarkan model Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
2021	Pengokohan penerapan sistem karir dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Peningkatan kualitas program	⇨	Peningkatan pencapaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya pada tingkat nasional	Pencapaian status pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada

	dan membuka program magister setiap fakultas	perguruan tinggi di daerah dalam menjalankan program pendidikan dan penelitian			tingkat nasional
2022	Pengokohan penerapan sistem karir dan sistem insentif pegawai dan penambahan program studi setiap fakultas	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Peningkatan kualitas program kampus daerah yang berorientasi prestasi dalam menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian	⇨	Pengokohan keunggulan dan kepeloporan di bidang pendidikan melalui capaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Pencapaian status pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat daerah dan diakui padatingkat nasional dan kesiapan untuk diakui pada tingkat ASEAN
2023	Pengokohan sistem karir dan insentif pegawai dan penamba	Organisasi institusi yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya	⇨	Pengakuan atas keunggulan di bidang pendidikan pada tingkat	Dijadikannya pendidikan profesional keagamaa

	han fakultas	dukung yang tinggi terhadap kinerja akademik dan penelitian dalam menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian		regional nasional	n sebagai rujukan pada tingkat nasional dan kesiapan pada tingkat asean.
2024	Pengokohan sistem pengembanga karir dan insentif pegawai dan Dosen	Institusi melakukan pengupayaan dalam pengebangan sumber daya manusia baik dosen dan tenaga struktural untuk berkembang tingkatan karirnya serta proses pencapaian guru besar	⇨	Pengakuan atas keunggulan di bidang pendidikan pada tingkat international	Dijadikannya pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat nasional dan internatio nal

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2019- 2024, seluruh komponen Institut harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)
   Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.
2. Kesejawatan (*collegialism*)
   Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.
3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan *(openness, honesty, and trustworthiness)*
   Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Prinsip-Prinsip Dalam Implementasi Pencapaian Target

a) Profesionalisme (*professionalism*)
b) Kesejawatan (*collegialism*)
c) Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan *(openness, honesty, and trustworthiness)*
d) Keberimbangan (*proportionateness*)
e) Keharmonsan

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh tahun 2019-2024 merupakan upaya Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai institut Agama Islam yang telah dirintis pada renstra sebelumnya. Target strategis pengembangan program pada periode 2019-2024 adalah menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sebagai institut yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan international serta menjadi institut terpandang di Indonesia, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan institut pada periode 2014-2019, RENSTRA Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh 2019-2024 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan. Dengan demikian, pada kurun waktu 2019 - 2024 Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2024 akan menjadi simpul jaringan institut nasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan. Pencapaian kondisi pada tahun 2024, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2024-2029, yaitu tahap meraih rekognisi international hingga tercapai predikat institut yang baik tentang keagamaan dengan sistem memondokkan mahasiswa serta menjadi lelopor geoplural di Indonesia dalam menjaga keutuhan dan kesatuan NKRI.

RENSTRA Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh 2019-2024 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi universitas. Sebagai

rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh dapat melakukan perubahan dengan persetujuan ketua yayasan dan Dewan Penyantun.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa dan keagamaan. Bagi segenap civitas akademika Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT danbekerja dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Lembaran Pengesahan:

Ditetapkan di : Samalanga
Pada Tanggal : 12 Januari 2019
Oleh : Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Rektor, Wakil Rektor I

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA Tgk. Marzuki, M.Pd

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

Dr. Muhammad Aminullah, MA

Lembaran Pengesahan:

Ditetapkan di : Samalanga
Pada Tanggal : 12 Januari 2019
Oleh : Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Rektor,

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Wakil Rektor I

Tgk. Marzuki, M.Pd

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

Dr. Muhammad Aminullah, MA